

Strategi BUMDes Memajukan Perekonomian Masyarakat Desa

Masita¹, Umar Sagaf²

Universitas Muhammadiyah Bima

Email Coresponden: masitasita357@gmail.com

Abstrak

BUMDes merupakan pilar ekonomi desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Rora, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan pendekatan kualitatif yang berorientasi pada fakta-fakta alami. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis, dan keabsahannya diuji menggunakan metode triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi BUMDes di Desa Rora dengan memberi bantuan modal usaha, dan berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat, baik dari segi pendapatan maupun pengelolaan. Meskipun masih terdapat kendala dalam hal kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan BUMDes, secara keseluruhan BUMDes Desa Rora berjalan dengan baik. Pemerintah desa dan pengurus BUMDes juga mampu memberikan dukungan yang signifikan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Kata Kunci: Strategi, Bumdes, Ekonomi Perekonomian, Masyarakat Desa.

Abstract

BUMDes is the economic pillar of the village, functioning as both a social and commercial institution, with the primary goal of improving the welfare of the village community. This research aims to describe the strategy of the Village-Owned Enterprises (BUMDes) in enhancing the economy of the community in Rora Village, Donggo District, Bima Regency. To achieve this goal, a qualitative approach was used, oriented towards natural facts. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research data consists of primary and secondary data. The collected data was then analyzed, and its validity was tested using the triangulation method. The research results show that the strategy of BUMDes in Rora Village, by providing business capital assistance, successfully improved the community's economy, both in terms of income and management. Although there are still challenges in the quality of human resources in managing BUMDes, overall, BUMDes in Rora Village operates well. The village government and BUMDes management are also able to provide significant support in helping improve the village community's economy.

Keywords: Strategy, BUMDes, Economy, Village Community.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa merupakan bagian penting dari pembangunan Indonesia untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendorong inovasi di desa (Hikmah Andini et al., 2015). Untuk mencapai tujuan tersebut secara maksimal, diperlukan partisipasi aktif masyarakat dalam mengembangkan kapasitas ekonomi, baik secara individu maupun kelompok, guna meningkatkan

produktivitas dan kemandirian ekonomi (Iin Sarinah et al., 2019).

Pembangunan ekonomi desa menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional, terutama dalam konteks pemngentasan kemiskinan (Ismail, 2020). Oleh karena itu, langkah-langkah nyata harus diambil agar pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dapat berlangsung dengan cepat dan efektif. Upaya menyejahterakan dan memberdayakan ekonomi desa

melibatkan pemanfaatan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dan meningkatkan produktivitas. Dengan memberikan akses optimal kepada masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, mereka diharapkan mampu meningkatkan kapasitas ekonominya.

Atas dasar pemikiran tersebut, desa harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah, termasuk melalui kebijakan yang mendukung pemasaran dan pemberdayaan ekonomi. BUMDes muncul sebagai pendekatan baru untuk meningkatkan ekonomi desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada (Junaidi, 1945). Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa untuk kepentingan desa, dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Jika PAD dapat diperoleh dari BUMDes, hal ini akan mendorong setiap pemerintah desa untuk mendukung keberadaan BUMDes (Sri & Dewi, 2014).

BUMDes Wadu Nocu di Desa Rora merupakan salah satu BUMDes yang didirikan pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Desa Nomor 13. BUMDes ini telah memberikan modal usaha dan mendukung berbagai sektor seperti perdagangan, pertanian, dan jasa. BUMDes Wadu Nocu berperan penting dalam meningkatkan ekonomi desa, serta membantu mengurangi kemiskinan melalui program simpan pinjam dan kegiatan inovatif lainnya. Meskipun masih ada tantangan dalam pengelolaan, manfaat BUMDes ini telah dirasakan oleh masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, di mana peneliti berupaya menggambarkan dan menggali data secara alami, mendalam, dan

menyeluruh mengenai strategi pemerintah desa dalam memajukan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Rora, Kecamatan Donggo. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, analisis isi, serta metode pengumpulan data lainnya untuk memahami respons dan perilaku subjek secara komprehensif. Dalam pendekatan ini, peneliti tidak hanya mendeskripsikan data, tetapi juga memberikan interpretasi mendalam terhadap setiap kasus, mengikuti perkembangan yang terjadi (Setyosari, 2010).

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian (Setyosari, 2010). Dalam konteks ini, data primer diperoleh dari Pemerintah Desa Rora dan masyarakat Desa Rora, melalui wawancara dengan Kepala Desa, pengurus BUMDes, serta sebagian masyarakat yang mewakili atau yang telah memanfaatkan pinjaman dana BUMDes. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam bentuk publikasi atau laporan, seperti buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, laporan dana BUMDes, serta publikasi desa terkait usaha yang dijalankan oleh pengurus BUMDes dalam bidang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMdes)

Strategi pengembangan merupakan dasar tindakan yang memerlukan keputusan dari manajemen puncak terkait pengembangan usaha untuk mewujudkannya. Selain itu, strategi ini juga memiliki dampak jangka panjang

pada keberlangsungan sebuah organisasi, umumnya dalam kurun waktu lima tahun atau lebih, karena bersifat berorientasi ke masa depan. Strategi pengembangan berperan dalam merumuskan dan mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal yang dihadapi organisasi.

Program BUMDes Wadu Nocu adalah program pembangunan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat menjadi kunci penting dalam pelaksanaan program ini, terutama dalam upaya meningkatkan pendapatan desa. Pelaksanaan program BUMDes Wadu Nocu menuju pembangunan nasional membutuhkan partisipasi semua elemen masyarakat dan dukungan pemerintah desa untuk menyukseskan pembangunan desa. Dalam hal ini, pemerintah desa dan pengurus BUMDes harus bekerja sama dalam menjalankan program BUMDes untuk mengembangkan pengelolaan Wadu Nocu. Pengelolaan ini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kualitas sumber daya manusia dan tata kelola BUMDes, agar dapat mengejar ketertinggalan dari BUMDes lain yang sudah lebih maju dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Peneliti menyimpulkan bahwa program bantuan modal usaha yang dijalankan oleh BUMDes ini sudah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti yang terlihat dari peningkatan kondisi ekonomi beberapa warga. Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Beberapa langkah yang diambil antara lain meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membuka usaha guna memulihkan perekonomian, memperkuat kemampuan pengelolaan aset yang disediakan oleh

pengurus BUMDes Wadu Nocu di Desa Rora, serta memperbaiki tata kelola usaha seperti penggilingan jagung dan penjualan alat pertanian. Pendapatan masyarakat merupakan hasil yang diperoleh oleh setiap kepala keluarga dan anggota rumah tangga, yang umumnya dialokasikan untuk kebutuhan konsumsi, kesehatan, pendidikan, dan keperluan material lainnya. Pendapatan ini dapat dikelompokkan dalam tiga kategori: tinggi (di atas Rp 12.000.000), sedang (Rp 900.000 - Rp 10.000.000), dan rendah (di bawah Rp 800.000).

Mayoritas penduduk Desa Rora bekerja sebagai petani, dengan jumlah sekitar 719 rumah tangga petani, yang sebagian besar menanam padi dan jagung, serta 37 rumah tangga buruh tani. Pendapatan rata-rata petani per musim panen mencapai Rp 20.000.000, namun ada juga yang hanya memiliki dua kali musim panen dalam setahun, sehingga pendapatannya lebih rendah. Selain bertani, sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), peternak, pengrajin industri rumahan, pedagang, karyawan, serta anggota TNI, POLRI, dan profesi lainnya. Banyak petani memiliki usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. Hal ini dilakukan untuk mengatasi persoalan ekonomi (Ismail & Wa'adarramah, 2021). Namun ada juga yang hanya bergantung pada hasil panen untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Wadu Nocu sangat krusial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Rora. Melalui langkah-langkah seperti mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membuka usaha,

memperkuat pengelolaan aset, dan memperbaiki tata kelola usaha, BUMDes dapat menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik. Keterlibatan semua elemen masyarakat dan dukungan dari pemerintah desa menjadi faktor penting untuk mencapai keberhasilan program ini. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan meningkatkan kualitas manajemen, BUMDes dapat bersaing dengan lembaga lain dalam mengembangkan perekonomian desa.

Manfaat dari program BUMDes terlihat jelas dari peningkatan kondisi ekonomi masyarakat, terutama melalui bantuan modal usaha yang telah diberikan. Pendapatan masyarakat yang bervariasi mencerminkan dampak positif dari strategi ini, di mana banyak warga desa kini mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dengan lebih baik. Meskipun tantangan dalam pengelolaan dan kualitas sumber daya manusia masih ada, program BUMDes berpotensi untuk terus memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa jika dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hikmah Andini, U., Saleh Soeaidy, M., & Hayat, A. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jap*), 2(12), 7–11.
- Iin Sarinah, Aan Anwar Sihabudin, & Erlan Suwarlan. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, 5(3), 267–277.
- Ismail. (2020). Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 110–134. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/jesa/article/view/545>
- Ismail, I., & Wa'adarrahmah, W. (2021). Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima). *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 11–26.
- Junaidi, M. A. (2023). *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Penguatan Ekononi Di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo* Muhammad Adib Junaidi Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga.
- Setyosari, P. (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). *Se B Agai Up Aya Dal Am M E Ningkat Kan P E Ndap At An Asl I De Sa (P Ad Es) Se Rt A Menumbuhkan Perekonomian Desa*. V(1), 1–14.